

ABSTRAK

APLIKASI PUPUK NPK MAJEMUK 16:16:16 PADA R3 (MULAI BERPOLONG) DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill)

Oleh

Wiwit Arif Putranto

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2015 di Kecamatan Rajabasa Raya, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Kelompok Teracak Sempurnadengan perlakuan dosis pupuk NPK majemuk mutiara (16:16:16) yang terdiri 5 taraf yaitu 0 kg/ha, 25 kg/ha, 50 kg/ha, 75 kg/ha, dan 100 kg/ha yang diaplikasikan pada R3 (mulai berpolong) dan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 15 satuan percobaan. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, sifat kementambahan data diuji dengan uji Tukey, dan jika asumsi terpenuhi data dianalisis dengan sidik ragam. Pemisah nilai tengah menggunakan Orthogonal Polynomial pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pupuk NPK majemuk susulan 16:16:16 pada R3 (mulai berpolong) sampai dosis 100 kg/ha tidak nyata pada pertumbuhan tanaman kedelai yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang total, dan jumlah cabang produktif, kecuali pada variabel bobot kering berangkasan yang sudah menunjukkan kecenderungan kuadrat. Hasil tanaman

kedelai masih meningkat secara linear yaitu pada jumlah polong total, jumlah polong isi, bobot 100 butir, dan hasil kedelai.

Kata kunci : kedelai, NPK majemuk, R3 (mulai berpolong)